

## PERAN PENDIDIKAN PADA UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Ninik Sudarwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STKIP PGRI Jombang

<sup>1</sup>s.yayuk02@gmail.com, <sup>2</sup>ninik.stkipjb@gmail.com

### Abstract

*Economic development is one of the absolute efforts to increase the prosperity of the people in the country. For this reason, efforts are needed to make the development run properly. The quality of development can be seen how reliable human resources can manage the utilization of available resources to create development productivity. For this reason, a relevant quality of education is needed as the basic capital in development. The research method used is a qualitative research approach and the type of descriptive research. The data collection technique used is literature/library review and documentation. Economic development in Indonesia is influenced by education. The most important resource in economic development is human resources. HR is a resource that is used to mobilize other resources to achieve organizational goals. Without human resources, other resources are idle and less useful in achieving organizational goals. To achieve development, superior human resources are needed. To create superior human resources can be done through education. With superior resources, work productivity will be achieved well. Besides producing a productive workforce, education also intervenes in production to provide strong entrepreneurs who are able to take risks in innovation in production technology. The higher the level of education is expected to give birth to a productive workforce and create entrepreneurs who can open up new business opportunities. New business opportunities can create product innovations so as to increase economic growth. Economic growth is one indicator of economic development although there must be other factors that are used as benchmarks for economic development. Education contributes significantly to economic development, this has become an absolute and axiomatic justification. According to human capital theory, the contribution of education is very influential on economic development. This contribution can be achieved through improving skills and work productivity. To create fast economic growth, quality human resources are needed. Quality human resources can only be produced by a quality education system as well.*

**Keywords:** education, economic development, education

### Abstrak

*Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam Negara. Untuk itu diperlukan upaya agar pembangunan tersebut berjalan dengan baik. Kualitas dari pembangunan dapat dilihat bagaimana SDM yang handal dapat mengelola pemanfaatan sumber daya yang tersedia akan terciptanya produktifitas pembangunan. Untuk itu diperlukan kualitas pendidikan yang relevan sebagai modal dasar dalam pembangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah literatur/kajian pustaka dan dokumentasi. Pembangunan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh pendidikan. Sumber daya yang*

*terpenting dalam pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia. SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa SDM, sumber daya lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai pembangunan dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dapat dilakukan melalui pendidikan. Dengan sumber daya yang unggul maka produktifitas kerja akan tercapai dengan baik. Disamping melahirkan tenaga kerja yang produktif, pendidikan juga mengintervensi produksi untuk penyediaan wirausaha tangguh yang mampu mengambil resiko dalam inovasi teknologi produksi. Semakin tinggi tingkat pendidikan diharapkan dapat melahirkan tenaga kerja yang produktif dan menciptakan wirausaha yang dapat membuka peluang usaha baru. Peluang usaha baru dapat menciptakan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi meskipun harus ada faktor lain yang dijadikan tolak ukur pembangunan ekonomi. Pendidikan sangat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi, hal ini telah menjadi sebuah justifikasi yang bersifat absolut dan aksiomatis. Menurut teori human capital, kontribusi pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Kontribusi tersebut dapat dicapai melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang cepat maka diperlukan SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas tersebut hanya dapat dihasilkan oleh sebuah sistem pendidikan yang berkualitas pula.*

**Kata kunci:** *pendidikan, pembangunan ekonomi, pendidikan*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam Negara yang ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan perkapita dalam jangka panjang. Untuk itu diperlukan serangkaian upaya agar pembangunan tersebut berjalan dengan baik.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas dari pembangunan dapat dilihat bagaimana sumber daya manusia yang handal dapat mengelola pemanfaatan sumber daya yang tersedia akan terciptanya produktifitas pembangunan yang tinggi. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal diperlukan kualitas pendidikan yang relevan sebagai modal dasar dalam pembangunan.

Pentingnya pendidikan sudah dipercaya sejak zaman dulu sampai sekaranag, pendidikan dijadikan sebagai satu-satunya determinan paling penting bagi kesuksesan sosial dan ekonomi seseorang. Suatu kajian telah menempatkan orang-orang berpendidikan tinggi (sarjana, doktor, professor) pada rangking prestise tertinggi dalam kegiatan sosial ekonomi. Pendidikan dapat didekati dari

berbagai sudut pandang antara lain pendekatan sisi modal manusia dan pendidikan dari sisi manfaat.

Orientasi nilai tambah yang akan meningkatkan keunggulan kompetitif bangsa Indonesia hanya dapat dicapai dengan keunggulan kualitas sumber daya manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna. Oleh Karena itu, penelitian ini mencoba membahas tentang peran pendidikan pada upaya pembangunan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, disajikan tentang peran pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam pembangunan, hubungan antara kinerja pendidikan dengan pembangunan ekonomi, ukuran-ukuran peranan pendidikan dalam pembangunan ekonomi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang dimensi-dimensi korelasi antara pendidikan dan pembangunan ekonomi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah literatur/kajian pustaka dan dokumentasi. Metode kajian pustaka oleh penulis dijadikan salah satu cara untuk mengumpulkan data, jarena dapat menambah pengetahuan penulis mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi untuk melengkapi penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Dengan demikian penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menggambarkan secara jelas dimensi-dimensi korelasi antara peran pendidikan dengan pembangunan ekonomi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peran pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam pembangunan**

Cara yang ditempuh dalam upaya peningkatan manajemen sumber daya manusia di sekolah adalah dengan melakukan pembinaan dan pemberdayaan yang terarah dan terus menerus agar personil yang ada dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. pembinaan dan pemberdayaan personil mencakup pembinaan akademi atas profesinalnya, karir dan kesejahteraan.

Dalam melakukan pembinaan akademis terhadap tenaga kependidikan adalah berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran dan penguasaan keterampilan pedagogis dalam mengelola kegiatan belajar mengajar serta sikap tenaga kependidikan sebagai pendidik dan pengajar.

Upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan pembinaan kemampuan akademis tenaga kependidikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan syarat minimal kompetensi yang harus dimiliki tenaga kependidikan yang ada.
- 2) Mengajak tenaga kependidikan yang ada di sekolah untuk dapat mengenali kemampuan yang dimilikinya.

- 3) Meningkatkan kemampuan akademis tenaga kependidikan melalui berbagai cara yang bisa ditempuh, antara lain:
  - a. mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan yang relevan.
  - b. menanamkan budaya untuk meningkatkan kemampuan terhadap setiap tenaga kependidikan yang ada.
  - c. menanamkan budaya untuk berprestasi
  - d. menanamkan budaya rasa memiliki
  - e. menanamkan budaya belajar, kerja keras, dan membangun diri.

Dalam persaingan global yang semakin ketat dewasa ini, peran pendidikan dalam manajemen sumber daya manusia bahwa pendidikan semakin penting dalam rangka human investment. Dimana organisasi akan membutuhkan kehadiran sumber daya manusia produktif, kreatif, inovatif dan profesional.

Berdasarkan pengertian pendidikan menurut bahasa yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses mendewasakan manusia itu bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Seperti teori pendidikan behaviorisme, menurut paham ini pengetahuan pada dasarnya diperoleh dari pengalaman (empiris). Aliran behaviorisme didasarkan pada perubahan tingkah laku yang dapat diamati. Oleh karena itu aliran ini berusaha mencoba menerangkan dalam pembelajaran bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Dalam aliran ini tingkah laku dalam belajar akan berubah kalau ada stimulus dan respon. Stimulus dapat berupa perilaku yang diberikan pada siswa, sedangkan respons berupa perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa.

Dalam upaya untuk menjalankan manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif, ada banyak gagasan baru yang diperkenalkan kedalam sistem sekolah, disertai dengan revisi terhadap gagasan lama yang sudah dijalankan sekian lama. Sebuah gagasan atau proses yang saat ini banyak menyita perhatian adalah manajemen berbasis sekolah. Setiap proses yang bisa mengembangkan manajemen sumber daya manusia di sebuah sekolah, pada akhirnya akan mampu mengembangkan kemampuan belajar para siswa. Kita ketahui bersama bahwa manajemen berbasis sekolah bisa didefinisikan sebagai sebuah proses yang melibatkan setiap individu yang bertanggung jawab untuk menerapkan sebuah keputusan ke dalam proses pengambilan keputusan itu sendiri. Setiap individu yang sangat terpengaruh oleh sebuah keputusan harus memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Bahkan setiap usaha dalam bidang pendidikan cenderung akan lebih efektif jika dilakukan oleh individu-individu yang memiliki *sense of belonging* serta bertanggungjawab terhadap proses yang sedang dijalankan.

Peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM dalam pembangunan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pendidikan menyiapkan manusia sebagai sumber daya pembangunan, kemudian manusia selaku sumber daya pembangunan membangun lingkungannya,

2. Manusia menjadi kunci pembangunan. Kesuksesan pembangunan sangat tergantung pada manusianya,
3. Pendidikan memegang peranan penting karena merekalah yang menciptakan manusia pencipta pembangunan.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan adanya alokasi anggaran untuk pendidikan. Alokasi dana yang terus meningkat adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan. Seperti yang terlihat pada grafik berikut.

Gambar 1. Anggaran pendidikan 2015-2020



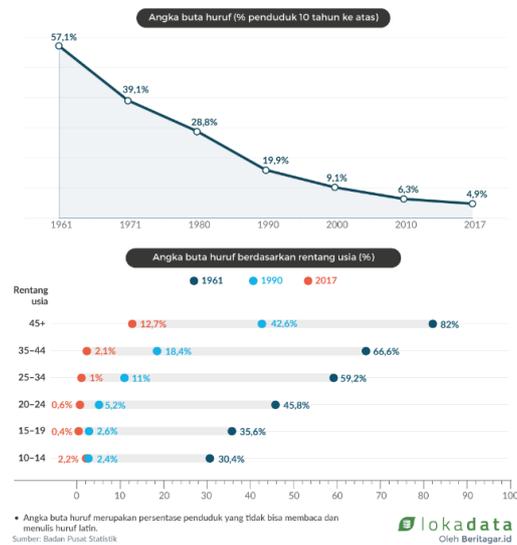
Sumber: Menteri Keuangan, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/16/2020-anggaranpendidikan-hanya-naik-2716> Agustus 2019

Berdasarkan grafik tersebut dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 alokasi dana untuk pendidikan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Anggaran pendidikan pada tahun 2020 sebesar Rp.505,8 triliun dimana angka ini meningkat 2,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.492,5 triliun. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan mencapai 11,3%. pemerintah berharap anggaran pendidikan ini dapat membangun kemampuan dasar anak-anak Indonesia, mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan dasar. Terutama dalam kemampuan literasi, matematika, dan sains.

Hal tersebut dikarenakan kemampuan dasar dapat menjadi pijakan bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi, pemerintah juga memberikan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Upaya pemerintah tersebut salah satunya bertujuan untuk mengurangi masyarakat yang buta huruf.

Gambar 2. Prosentasi buta huruf



Sumber: BPS dalam <https://beritagar.id/artikel/berita/angka-buta-huruf-belum-sampai-di-titik-nol>

Dari grafik tersebut terlihat bahwa dari tahun ke tahun tingkat buta huruf mengalami penurunan. Dilihat dari rentang usia juga menunjukkan angka penurunan. Hal itu menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan bisa dikatakan baik. Tetapi masih harus ditingkatkan kembali agar tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf.

Berikut disajikan komposisi tenaga kerja tahun 2014-2018 berdasarkan pendidikan yang ditamatkan.

Gambar 3. Komposisi tenaga kerja



Sumber: <https://tirto.id/43-tenaga-kerja-lulusan-sd-smp-apa-indonesia-siap-industri-40-djZj>

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, tenaga kerja lulusan SD mendominasi pangsa tenaga kerja Indonesia. Dalam kurun waktu 2014 hingga 2018, setidaknya seperempat tenaga kerja merupakan lulusan SD. Pada 2014,

terdapat 28,75% tenaga kerja lulusan SD. Angka tersebut terus menurun hingga 25,21% pada tahun 2018.

Dari kisaran tahun 2014 hingga 2018 tingkat komposisi tenaga kerja oleh jenjang yang lebih tinggi mengalami peningkatan. Pada tahun terakhir yaitu tahun 2018 untuk jenjang SMA meningkat menjadi 18,01%, SMK 11,03%, diploma 2,78%, dan universitas menjadi 9,40% lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hal itu menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia semakin baik. Pendidikan merupakan salah satu yang memberikan kontribusi dalam peningkatan sumber daya manusia.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Wirawan menyatakan bahwa sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM – *human resources*). SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa SDM, sumber daya lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai pembangunan dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dapat dilakukan melalui pendidikan. Dengan sumber daya yang unggul maka produktifitas kerja akan tercapai dengan baik.

### **Hubungan antara kinerja pendidikan dengan pembangunan ekonomi**

Mungkinkah ada intervensi pendidikan terhadap pembangunan ekonomi? Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti Widyansyah, menyatakan bahwa pendidikan memiliki daya dukung yang representatif atas pertumbuhan ekonomi. Tyler (1977) dalam Apriyanti Widyansah (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan produktivitas kerja seseorang, yang kemudian akan meningkatkan pendapatannya. Peningkatan pendapatan ini berpengaruh pula kepada pendapatan nasional Negara yang bersangkutan, untuk kemudian akan meningkatkan pendapatan taraf hidup masyarakat berpendapatan rendah.

Sementara itu Jones (1984) dalam Apriyanti Widyansah (2017) melihat pendidikan sebagai alat untuk menyiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Jones melihat bahwa pendidikan memiliki suatu kemampuan untuk menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja potensial. Hal ini menjadi lebih siap latih dalam pekerjaannya yang akan memacu tingkat produktivitas tenaga kerja, yang secara langsung akan meningkatkan pendapatan nasional. Menurutnya, korelasi antara pendidikan dengan pendapatan tampak lebih signifikan di Negara berkembang. Sementara itu Vaizey (1962) dalam Apriyanti Widyansah (2017) melihat pendidikan menjadi sumber utama bakat-bakat terampil dan terlatih. Pendidikan memegang peran penting dalam penyediaan tenaga kerja. Ini harus menjadi dasar untuk perencanaan pendidikan, karena pranata ekonomi membutuhkan tenaga-tenaga terdidik dan terlatih.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atih Rohaeti Dariah, penganut The New Growth Theory beranggapan bahwa perkembangan teknologi akan semakin cepat dapat tercermin pada jumlah akumulasi modal manusia yang

tentunya dapat diukur dengan pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh selama manusia itu bekerja (Ogawa dalam Moertiningsih, 1995). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa negara-negara yang mempunyai pertumbuhan ekonomi pesat umumnya dimulai dengan kualitas SDM yang tinggi yang diukur dengan rasio pendidikan terhadap pendapatan nasional. Peneliti lain mengatakan bahwa tingkat pendidikan rata-rata tenaga kerja merupakan indikator utama dalam peningkatan perekonomian suatu bangsa.

Amich Alhumami (2000) dalam <https://text-id.123dok.com/document/yr20j5vz-pendidikan-sebagai-proses-penyiapan-tenaga-kerja> menegaskan bahwa pendidikan dapat memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi itu berdasarkan asumsi, bahwa pendidikan akan melahirkan tenaga kerja yang produktif, karena memiliki kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai. Tenaga kerja terdidik dengan kualitas yang memadai merupakan faktor determinan bagi peningkatan kapasitas produksi, sehingga memberikan stimulasi bagi pertumbuhan ekonomi. Jadi nilai ekonomi pendidikan itu terletak pada sumbangannya dalam menyediakan atau memasok tenaga kerja terdidik, terampil, berpengetahuan, dan berkompentensi tinggi sehingga lebih produktif. Lebih dari itu, pendidikan dapat mengembangkan visi dan wawasan tentang kehidupan yang maju di masa depan, serta menanamkan sikap mental dan etos kerja tinggi. Kedua hal tersebut, secara psikologis, akan melahirkan energi yang dapat mendorong dan menggerakkan kerja-kerja produktif untuk mencapai kemajuan di masa depan.

Mengupas hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi tidak lepas dari keterkaitan antara tatanan sistem pendidikan dengan karakter ekonomi dan sosial masyarakat (Todaro, 1994). Bila struktur sosial dan ekonomi masyarakat sangat tidak merata, sistem pendidikan akan mencerminkan keadaan tersebut seperti tampak dari kelompok masyarakat yang dapat terus menikmati jenjang pendidikan berikutnya. Pada saat yang bersamaan pendidikan akan mempengaruhi bentuk dan arah perkembangan masyarakat di masa mendatang. Jadi, hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi merupakan proses dua arah.

Disamping melahirkan tenaga kerja yang produktif, pendidikan juga mengintervensi produksi untuk penyediaan wirausaha tangguh yang mampu mengambil resiko dalam inovasi teknologi produksi. Bentuk intervensi lain yaitu menciptakan teknologi baru dan menyiapkan orang-orang yang menggunakannya. Program-program perluasan produksi melalui intensifikasi dan rasionalisasi merupakan salah satu wujud nyata dari peran pranata pendidikan atas fungsi produksi ini.

Semakin tinggi tingkat pendidikan diharapkan dapat melahirkan tenaga kerja yang produktif dan menciptakan wirausaha yang dapat membuka peluang usaha baru. Peluang usaha baru dapat menciptakan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi meskipun harus ada faktor lain yang dijadikan tolak ukur pembangunan ekonomi.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Schumpeter, bahwa kunci utama perkembangan ekonomi adalah para inovator dan wiraswasta. Kemajuan ekonomi suatu masyarakat hanya bisa terwujud dengan adanya inovasi oleh

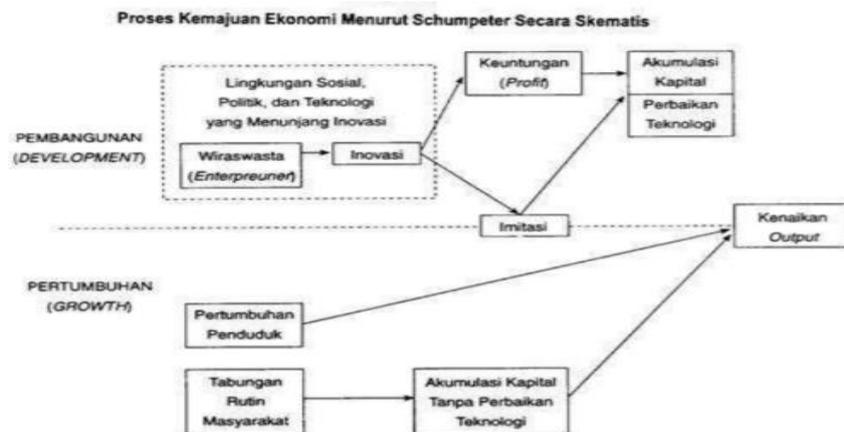
*entrepreneur*. *Entrepreneur* selain mampu meningkatkan keuntungan dan menaikkan standar hidup masyarakat juga mampu memenangkan persaingan untuk memperoleh kedudukan monopoli.

Schumpeter juga membedakan pengertian antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan “teknologi” produksi itu sendiri. Sedangkan pembangunan ekonomi adalah kenaikan output yang disebabkan oleh inovasi yang dilakukan oleh para wiraswasta.

Inovasi merupakan perbaikan teknologi dalam arti luas misalnya penemuan produk baru, pembukaan pasar baru yang bersumber dari kreativitas para wiraswasta untuk perbaikan kualitatif dari sistem ekonomi itu sendiri. Ada tiga pengaruh yang ditimbulkan dari inovasi yaitu:

1. Diperkenalkannya ekonomi baru
2. Menimbulkan keuntungan lebih yang merupakan sumber daya penting bagi akumulasi modal
3. Timbulnya proses peniruan (imitasi) dari pengusaha-pengusaha lain

Gambar 4. Proses kemajuan menurut Schumpeter secara skematis



Sumber: [file:///C:/Users/hp/Downloads/ekbang\\_teoripembangunan.pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/ekbang_teoripembangunan.pdf)

Teori neo klasik yang tokohnya adalah Robert Solow dan T.W. Swan mengemukakan bahwa tiga faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, yakni modal, tenaga kerja, dan perkembangan teknologi. Teori ini meyakini bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan perkapita. Namun, tanpa adanya teknologi modern yang berkembang, peningkatan tersebut tidak akan dapat memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi guna menghasilkan tenaga kerja yang produktif.

### Ukuran-ukuran peranan pendidikan dalam pembangunan ekonomi

Bagaimanakah keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi? Untuk menjawab hal tersebut, kita tidak dapat melepaskan diri dari masalah pembangunan. Ahli-ahli ekonomi mengembangkan teori pembangunan yang didasari kepada kapasitas produksi tenaga manusia di dalam proses pembangunan, yang kemudian dikenal dengan istilah *Human Capital Investment*. *Human Capital Investment* adalah pengaruh pendidikan formal terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, maksudnya adalah semakin tinggi pendidikan formal yang diperoleh seseorang maka akan meningkatkan produktifitas kerja orang tersebut juga. Hal ini berarti sejalan dengan teori *human capital investment*, bahwa pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pendidikan berperan dalam peningkatan produktifitas angkatan kerja yang bekerja.

Peningkatan mutu modal manusia tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan waktu yang panjang. Investasi modal manusia pada dasarnya sama dengan investasi faktor produksi lainnya. Bila seseorang akan melakukan investasi, maka ia harus melakukan analisis biaya manfaat terlebih dahulu (Hartarini, 2005) dalam [https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan\\_31.html](https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan_31.html).

Teori ini didasari pertimbangan bahwa cara yang paling efisien dalam melakukan pembangunan nasional suatu Negara terletak pada peningkatan kemampuan masyarakatnya. Selain itu, dihipotesiskan pula bahwa faktor utama yang mendukung pembangunan adalah pendidikan masyarakat.

Asumsi yang mendasari harus adanya hubungan pendidikan dengan penyiapan tenaga kerja adalah pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar ini berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja pada calon luaran. Dengan kata lain pendidikan menyiapkan tenaga-tenaga untuk bekerja. Namun pada kenyataannya tingkat pengangguran Indonesia pada Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang (BPS). Terjadinya pengangguran bukan disebabkan tidak berhasilnya proses pendidikan, namun pendidikan tidak selalu harus menghasilkan lulusan dengan jenis pekerjaan tertentu. Selain itu, pada 2020 ini tingkat pengangguran disebabkan karena adanya pandemic virus corona (covid-19) yang membuat tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mengalami kenaikan dari 4,23% menjadi 7,07%. Sekolah memang dapat menghasilkan tenaga kerja dengan keterampilan tertentu, tetapi bukan satu-satunya tempat untuk memperoleh keterampilan tersebut. keterampilan dapat pula diperoleh dari pendidikan non formal, seperti pelatihan, kursus, bimbingan, dan lain-lain.

Menurut Ramirez (1998) dalam [https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan\\_31.html](https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan_31.html), ada hubungan timbal balik antara *human capital investment* dan pertumbuhan ekonomi (*two-way relationship*). Hubungan yang dimaksud adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi ke *human capital investment*, GNP mempengaruhi pembangunan manusia, khususnya melalui rumah tangga dan pemerintah.

2. *Human capital investment* ke pertumbuhan ekonomi, ada fakta menarik tentang hubungan ini, yaitu masyarakat yang berpendidikan akan berkontribusi dalam menyokong pertumbuhan ekonomi. Tingginya pendidikan manusia akan mempengaruhi ekonomi melalui peningkatan dan kapabilitas masyarakat.

Pendidikan pada diri seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam memperoleh dan menggunakan informasi dan memperoleh pemahaman akan perekonomian serta memberikan pilihan apakah seseorang ingin menjadi konsumen, produsen, atau menjadi warga Negara biasa. Angkatan kerja yang bekerja, modal fisik dan tanah dapat mengalami *diminishing return* sedangkan ilmu pengetahuan tidak bisa. Jadi investasi modal manusia merupakan faktor utama dalam peningkatan protukditifitas faktor produksi secara total (Kuncoro, 2204) dalam [https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan\\_31.html](https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan_31.html).

Tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas inovasi pengetahuan dalam perekonomian sehingga akan muncul teknologi baru, produk baru, dan produses produksi baru. Munculnya sesuatu yang baru dan lebih bermanfaat akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Apabila pada suatu Negara tingkat pendidikannya memiliki jenjang secara baik maka penduduknya akan memiliki kualitas pendidikan yang baik, sehingga akan mendorong penemuan baru yang dapat meningkatkan produktifitas individu maupun perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriyani Widiansyah (2017) terdapat berbagai macam faktor untuk mengukur bagaimana pertumbuhan ekonomi diukur dengan baik. Diantaranya adalah:

1. Pendapatan perkapita
2. Perubahan peta ketenagakerjaan dari pertanian ke industri
3. Konsumsi energy atau pemakaian barang berteknologi tinggi seperti mobil, telepon, televise
4. Peningkatan dalam efisiensi sistem produksi masyarakat yang diukur dengan GDP dan GNP
5. Kepuasan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat
6. Pencapaian tujuan-tujuan oleh berbagai kelompok dalam masyarakat, yang dikaitkan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas.

Pembangunan ekonomi menurut pandangan islam bersifat multidimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat. Keduanya menurut islam menyatu secara integral. Dalam pertumbuhan ekonomi ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Sumber daya yang dapat dikelola  
Pertumbuhan ekonomi sangat membutuhkan sumber daya yang dapat digunakan dalam memproduksi asset-aset fisik untuk menghasilkan pendapatan. Aspek fisik tersebut antara lain tanaman industry, mesin, dan

sebagainya. pada sisi lain, peran modal juga sangat signifikan untuk diperhatikan.

2. Sumber daya manusia

Faktor penentu lainnya yang sangat penting adalah sumber daya manusia. Manusia yang paling aktif berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Peran mereka mencakup beberapa bidang, antara lain dalam hal eksploitasi sumber daya yang ada, pengakumulasian modal, serta pembangunan institusi sosial ekonomi dan politik masyarakat. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi diharapkan, maka perlu adanya efisiensi dalam tenaga kerja. Efisiensi tersebut membutuhkan profesional dan kualitas moral. Kedua kualitas ini harus dipenuhi dan tidak dapat berdiri sendiri. Kombinasi keduanya mutlak dipadukan dalam batas-batas yang rasional. Oleh karena itulah pendidikan menjadi penentu peningkatan sumber daya manusia yang dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional.

3. Wirausaha

Wirausaha merupakan kunci dalam proses pertumbuhan ekonomi dan sangat determinan. Wirausaha dianggap memiliki fungsi dinamis yang sangat dibutuhkan dalam suatu pertumbuhan ekonomi. Nabi Muhammad Saw, dalam beberapa hadits menekankan pentingnya wirausaha. Dalam hadits riwayat Ahmad beliau bersabda, *“hendaklah kamu berdagang (berbisnis), karena didalamnya terdapat 90% pnti rezeki”*. Dengan demikian semangat *entrepreneurship* harus ditumbuhkan dan dibangun dalam jiwa masyarakat. Wirausaha muncul dari proses pendidikan. Dengan pendidikan dapat menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

4. Teknologi

Para ekonomi menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan sumber terpenting pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dianggap tidak mengikuti proses sejarah secara gradual, tidak terjadi terus menerus dalam suatu keadaan yang tidak bisa ditentukan. Dinamika dan diskontinuitas tersebut berkaitan erat dan ditentukan oleh inovasi-inovasi dalam bidang teknologi. Penciptaan inovasi teknologi baru dapat dilakukan melalui pendidikan.

Islam juga melihat bahwa faktor-faktor diatas juga sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan ekonomi.

Sri Haryati dalam penelitiannya menyatakan, Vaizey mengemukakan bahwa pendidikan memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi dalam tiga hal, yaitu:

1. Menyediakan tenaga terlatih dan teknisi yang dapat mengubah nilai ekonomi dari modal fisik
2. Menciptakan *a climate for growth*, dengan memberikan pada masyarakat suatu kemampuan untuk memikirkan lebih jauh dari sekedar kebutuhan dan problem yang dihadapi saat ini

3. Mengajarkan keterampilan yang sederhana bagi para petani agar dapat meningkatkan hasil melebihi kebutuhan konsumsinya sehingga memiliki sisa sebagai cadangan atau modal.

Leslie dan Brinkman (1993) mengemukakan bahwa tujuan dan sasaran pendidikan, antara lain: meningkatkan kesempatan pendidikan, meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas ekonomi, menyediakan tenaga kerja terlatih, mencapai berbagai tujuan sosial khusus, mengembangkan warga negara yang terdidik, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan melaksanakan pembelajaran.

Menurut teori *human capital*, kontribusi pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Kontribusi tersebut dapat dicapai melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja.

Pendidikan memberi kontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi telah menjadi kebenaran yang bersifat aksiomatik. Berbagai kajian akademis dan penelitian empiris telah membuktikan keabsahannya. Pendidikan bukan hanya melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta menguasai teknologi, tetapi juga dapat menumbuhkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh Karena itu, investasi dibidang pendidikan tidak saja berfaedah bagi perorangan, tetapi juga bagi komunitas bisnis dan masyarakat umum.

Ada tiga paradigma yang menegaskan bahwa pembangunan merujuk pada *knowledge based economy*, yaitu:

1. Kemajuan ekonomi dalam banyak hal bertumpu pada basis dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Hubungan kualitas antara pendidikan dan kemajuan ekonomi menjadi kilat dan solid
3. Pendidikan menjadi penggerak utama dinamika perkembangan ekonomi yang mendorong proses transformasi struktural berjangka panjang
4. Peranan pendidikan dalam membangun SDM.

Berdasarkan ukuran tersebut diatas, maka untuk mengetahui keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi diperlukan data sebagai berikut:

1. Pendidikan
2. Pendapatan nasional
3. Perubahan peta ketenagakerjaan
4. Konsumsi energi

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Pembangunan ekonomi di Indonesia dipengaruhi juga oleh pendidikan. Sumber daya yang terpenting dalam pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia (SDM – *human resources*). SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa SDM, sumber daya lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai pembangunan dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dapat dilakukan melalui pendidikan. Dengan sumber daya yang unggul maka produktifitas kerja akan tercapai dengan baik.

Pada saat yang bersamaan pendidikan akan mempengaruhi bentuk dan arah perkembangan masyarakat di masa mendatang. Jadi, hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi merupakan proses dua arah. Disamping melahirkan tenaga kerja yang produktif, pendidikan juga mengintervensi produksi untuk penyediaan wirausaha tangguh yang mampu mengambil resiko dalam inovasi teknologi produksi. Bentuk intervensi lain yaitu menciptakan teknologi baru dan menyiapkan orang-orang yang menggunakannya. Program-program perluasan produksi melalui intensifikasi dan rasionalisasi merupakan salah satu wujud nyata dari peran pranata pendidikan atas fungsi produksi ini. Semakin tinggi tingkat pendidikan diharapkan dapat melahirkan tenaga kerja yang produktif dan menciptakan wirausaha yang dapat membuka peluang usaha baru. Peluang usaha baru dapat menciptakan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi meskipun harus ada faktor lain yang dijadikan tolak ukur pembangunan ekonomi.

Pendidikan sangat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi, hal ini telah menjadi sebuah justifikasi yang bersifat absolut dan aksiomatis. Menurut teori *human capital*, kontribusi pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Kontribusi tersebut dapat dicapai melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang cepat maka diperlukan SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas tersebut hanya dapat dihasilkan oleh sebuah sistem pendidikan yang berkualitas pula.

Teori *human capital* mengasumsikan bahwa pendidikan formal merupakan instrument terpenting untuk menghasilkan tatanan ekonomi yang memiliki produktifitas yang tinggi.

## **SARAN**

1. Hendaknya warga masyarakat ikut aktif berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, karena pendidikan merupakan tugas bagi semua element masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsep belajar sepanjang hayat demi tercapainya pembangunan ekonomi.
3. Lembaga pendidikan hendaknya menciptakan iklim pendidikan yang baik guna menciptakan lulusan pendidikan yang berkualitas dan produktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Agustianto. 2015. *Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. <https://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/pertumbuhan-dan-pembangunan-ekonomi-dalam-perspektif-ekonomi-islam>. Diakses tanggal 7 Oktober 2015
- [2] Burhanuddin, Afid. 2013. *Keterkaitan Pendidikan dan Pembangunan*. <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/11/27/keterkaitan-pendidikan-dan-pembangunan/>. Diakses tanggal 27 Nopember 2013

- [3] Dariah, Atih Rohaiti. 2004. *Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi*. Jurnal volume XX no. 2 hal. 121-133
- [4] Jayani. Dwi Hadya. 2019. 2020, *Anggaran Pendidikan Hanya Naik 2,7%*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/16/2020-anggaran-pendidikan-hanya-naik-27>. Diakses tanggal 16 Agustus 2019
- [5] Kurniasari, 2013. *Peranan Sektor Pendidikan pada Upaya Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan*. <http://dishub.jabarprov.go.id/artikel/view/297.html>
- [6] Linov, Admin. 2020. *7 Pengertian Sumber Daya Manusia Menurut Para Ahli*. <https://www.linovhr.com/sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli/>
- [7] Maharani, Ayu pandini. 2013. *Pendidikan Sebagai Proses Penyiapan Tenaga Kerja*. <https://text-id.123dok.com/document/yr20j5vz-pendidikan-sebagai-proses-penyiapan-tenaga-kerja.html#:~:text=Pendidikan%20sebagai%20penyiapan%20tenaga%20kerja%20diartikan%20sebagai%20kegiatan%20membimbing%20peserta,keampilan%20kerja%20pada%20calon%20luaran>.
- [8] Nazamuddin. 2013. Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi: Kasus Provinsi Aceh. *Jurnal Pencerahan Volume 7, Nomor 2, (September) 2013*
- [9] Ramadhani, Niko. 2020. *Mengenal 5 Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli*. <https://www.akseleran.co.id/blog/teori-pertumbuhan-ekonomi/>
- [10] Pambudi, Eko. 2013. *Human Capital Investment dan Pertumbuhan Ekonomi*. [https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan\\_31.html](https://www.abstraksiekonomi.com/2013/07/human-capital-investment-dan_31.html). Diakses tanggal 31 Juli 2013
- [11] Putra, M. Umar Maya dan Parimin. 2015. Peranan Pendidikan dalam Esensi Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Asahan (Studi Kasus: Beberapa Sekolah di Kisaran Barat). *Jurnal Wira Ekonom Mikroskil Volume 5, Nomor 2, Oktober 2015*
- [12] Simatupang, Tasya. 2018. *Angka Buta Huruf Belum Sampai di Titik Nol*. <https://beritagar.id/artikel/berita/angka-buta-huruf-belum-sampai-di-titik-nol>. Diakses pada Rabu tanggal 8 Agustus 2018
- [13] Widyansah, Apriyanti. 2017. Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala, Vol. XVII, No. 2, September 2017*
- [14] \_\_\_\_\_. 2020. *Pendidikan*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>
- [15] \_\_\_\_\_. 2015. *Makalah Peran Pendidikan dalam MSDM*. <http://didisuryadi94.blogspot.com/2015/05/makalah-peran-pendidikan-dalam-msdm.html#:~:text=Peran%20Pendidikan%20Dalam%20Manajemen%20Sumber%20Daya%20Manusia.&text=Dengan%20kata%20lain%20pendidikan%20dan,peningkatan%20produktivitas%20individu%20dan%20kelompok>
- [16] \_\_\_\_\_. \_\_\_\_\_. *Teori Schumpeter*. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-317.pdf>